

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Sebagai hasil dari analisis penelitian yang menyoroti pengelolaan arsip dinamis inaktif di Depot Arsip Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DISPERSIP) Provinsi Kalimantan Selatan, dapat disimpulkan dalam beberapa poin, sebagai berikut:

1. Proses pengelolaan arsip dinamis inaktif di Depot Arsip Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan telah berjalan sesuai dengan prosedur serta peraturan yang berlaku dari setiap tahapan seperti:
  - a. Tahap penerimaan arsip dinamis inaktif dari SKPD di lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan ke Depot Arsip dengan pelaksanaannya memenuhi prosedur arsip dan persyaratan teknis yang ditetapkan.
  - b. Tahap penyimpanan meliputi pemberkasan arsip yang telah diterima dan fasilitas yang telah memenuhi dengan standar yang ditetapkan.
  - c. Tahap pemeliharaan dalam menjaga kondisi arsip dari pengecekan, perawatan rutin dan fasilitas yang mendukung proses pemeliharaan arsip dinamis inaktif.

- d. Tahap penggunaan pada pihak yang ingin meminjam arsip dinamis inaktif dengan memenuhi syarat yang telah ditentukan.
  - e. Tahap akhir yaitu penyusutan dan pemusnahan, pada arsip dinamis inaktif yang jadwal masa retensinya telah berakhir akan dinilai kembali untuk memutuskan arsip dipertahankan atau dihancurkan dengan mesin pencacah, berdasarkan pedoman yang telah ditetapkan.
2. Kendala yang muncul dalam pengelolaan arsip dinamis inaktif pada Depot Arsip DISPERSIP ada tiga kendala, yaitu:
- a. Kesadaran dalam mengelola arsip dari pihak SKPD yang kurang teliti dalam menata arsip dinamis inaktif yang akan diserahkan ke Depot Arsip dan kebersihan ruangan penyimpanan arsip dinamis inaktif di Depot Arsip.
  - b. Sumber daya manusia yang kurang dalam melaksanakan pengelolaan arsip arsip dinamis karena terbagi fokus pada penataan dan pengawasan di SKPD.
  - c. Pasokan listrik yang tidak stabil sehingga proses pengelolaan arsip dinamis inaktif terutama terhadap bagian pemeliharaan penggunaan fasilitas tidak dapat optimal dijalankan.

## **B. Saran**

Dari temuan penelitian yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa penulis ingin mengemukakan sejumlah saran untuk pengelolaan arsip dinamis inaktif

yang dilaksanakan di Depot Arsip Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, sebagai berikut:

1. Bagi Depot Arsip DISPERSIP Provinsi Kalimantan Selatan diharapkan dapat mengatur jadwal kebersihan yang lebih rutin dan pengecekan secara menyeluruh terhadap ruangan yang menyimpan arsip dinamis inaktif karena adanya area yang masih kurang bersih dalam menjaga akan kondisi ruangan penyimpanan aman dari faktor yang dapat merusak arsip. Pihak Depot Arsip juga perlu meminta akan kenaikan pasokan listrik yang lebih stabil untuk memastikan fasilitas pemeliharaan dan pengamanan arsip yang telah tersedia dapat dijalankan secara optimal.
2. Peneliti selanjutnya yang akan melakukan riset dengan tema yang tidak jauh berbeda, dapat mempertimbangkan untuk melanjutkan penelitian ini dengan meneliti akan peran sistem pengelolaan arsip dinamis inaktif di Depot Arsip dalam menunjang kebutuhan informasi di lingkungan Pemerintahan Provinsi Kalimantan Selatan dan masyarakat luas.